

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diberikan kesimpulan:

1. Pola penggunaan obat ARV pasien Penderita HIV/AIDS di poli VCT/CST RSUD Kabupaten Temanggung paling banyak menggunakan obat ARV Neviral[®] dengan persentase 29,2%, obat lainnya Duviral[®] 27,4%, Hiviral[®] 15,1%, Efavir[®] 12,3%, Tenofovir[®] 11,8%, Stavudin[®] 2,8%, Alluvia[®] 1,4%.
2. Keseuaian penggunaan obat antiretroviral (ARV) pada pasien penderita HIV/AIDS di Instalasi rawat jalan di poli VCT/CST penderita HIV/AIDS di RSUD Temanggung berdasarkan Formularium Rumah Sakit (FRS) tahun 2018 adalah 100%.
3. Kesesuaian penggunaan obat ARV pada pasien penderita HIV/AIDS di Instalasi rawat jalan poli VCT/CST di RSUD kabupaten Temanggung tahun 2018 berdasarkan Permenkes RI No. 87 tahun 2014 dan Tatalaksana ARV RSUD kabupaten Temanggung meliputi Tepat indikasi 100%, tepat obat 100%, dengan tepat dosis 95,8%.

B. Saran

1. RSUD Kab Temanggung

- a. Pemberian obat ARV pada pasien penderita HIV-AIDS di RSUD Kabupaten Temanggung sebaiknya tidak hanya melihat dari kondisi klinis pasien, melainkan juga mengacu pada data penunjang, data laboratorium, kultur virus HIV-AIDS untuk menjaga ketepatan pola penggunaan obat ARV, selain efek sampingnya yang berbahaya juga interaksi obat yang mungkin terjadi serta perlunya perhatian mengenai resiko terjadinya resistensi
- b. Mempertahankan pelayanan kefarmasian/Obat ARV untuk penderita HIV-AIDS
- c. Pengobatan ARV menyesuaikan dengan pedoman - pedoman yang ada dan yang baru

2. Peneliti

Melanjutkan penelitian pengobatan ARV pada pasien HIV-AIDS secara Prospektif

DAFTAR PUSTAKA

- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1997, *AIDS : Petunjuk Untuk Petugas Kesehatan*, Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan, Depkes RI, Jakarta.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006, *Pedoman Nasional Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan bagi ODHA*, Direktorat Jendral Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan, Depkes RI, Jakarta.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006, *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)*, Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, DepKes, Jakarta.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2008, *Pedoman Pelayanan Konseling dan Testing HIV/AIDS secara sukarela*, Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Depkes RI, Jakarta.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2011, *Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral pada Orang Dewasa*, Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit Dan Penyehatan Lingkungan, Kemenkes RI, Jakarta.
- [Dirjen BKAK] Direktur Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan, Nomor : Yf. 01.Dj.Ii.473 2014, Tentang Pembentukan Tim Penyusunan Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Orang Dengan Hiv/Aids (Odha). Jakarta
- [Dirjen PPP] Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI, 2013 Tentang Pedoman Penerapan Terapi HIV Pada Anak. Jakarta
- [Dirjen PPP] Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kemenkes RI, 2017. No PM.02.02/III/766/2017 Tentang Laporan Perkembangan HIV-AIDS dan infeksi Menular Seksual (IMS) tahun 2017. Jakarta
- [Dinkes Temanggung] Dinas Kesehatan Temanggung. 2014, *Data Kasus-kasus HIV/AIDS di Kabupaten Temanggung*. Dinas Kesehatan Kab.Temanggung.

- [Dinkes Temanggung] Dinas Kesehatan Temanggung. 2018, *Profil Kesehatan Kabupaten Temanggung*. Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
- Fithria, Risha, F., 2011, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pengobatan ARV (Antiretroviral) pada ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo dan Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang*, Tesis, Magister Manajemen Farmasi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Hutapea, Ronald, 2011, *AIDS & PMS dan Pemerkosaan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- [Kemenkes RI] Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 983/Menkes/SK/XI/1992 tentang Organisasi Rumah Sakit; Jakarta
- [Kemenkes RI] Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit; Jakarta
- [Kemenkes RI] Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1575/Menkes/Per/XI/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan; Jakarta
- Nursalam dan Kurniawati N.D., 2007, *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*, Salemba Medika, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- [Permenkes RI] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 87 2014, tentang *Pedoman Pengobatan Antiretroviral*, Kemenkes RI, Jakarta.
- [Permenkes RI] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis. Jakarta
- [Permenkes RI] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 290/Menkes/Per/III/2008 tentang Persetujuan Tindakan Kedokteran Jakarta
- [Permenkes RI] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2013 tentang Penanggulangan HIV dan AIDS Jakarta
- [Permenkes RI] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2013 tentang Pedoman Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak. Jakarta
- [Permenkes RI] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 tentang Pedoman Konseling dan Tes HIV. Jakarta

- [Permenkes RI] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/Menkes/482/2014 tentang Rumah Sakit Rujukan Bagi Orang Dengan HIV AIDS. Jakarta
- Riduwan, 2013, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, Alfabeta, Bandung.
- Salamah,Umi, 2014, *Hubungan Dukungan Keluarga dan Kepatuhan Terapi Antiretroviral (ARV) Terhadap Kualitas Hidup Orang Dengan ODHA di RSUD Kabupaten Temanggung*, Skripsi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Siregar, C.J.P, 2013, *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*, EGC, Jakarta.
- Sudoyo, 2006, *Buku ajar ilmu penyakit dalam*, Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI, Jakarta
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung
- Syafrizal, 2011, *Hubungan Kepatuhan ODHA Dengan Keberhasilan Terapi Antiretroviral (ARV) di Lantera Minangkabau Support Padang*, Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah, Padang.
- Tan dan Raharja, Kirana., 2007, *Obat-obat Penting*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Wahyuni, 2009, *Metodologi Penelitian Bisnis Bidang Kesehatan*, Fitramaya, Yogyakarta.

Lampiran 1. Surat ijin penelitian

Surakarta, 17 Januari 2019

Nomor : 373/C6-04/17.01.2019

Hal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Temanggung
Di Temanggung

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangkaian kurikulum pada Program Studi D3 Farmasi RPL di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, mahasiswa tingkat akhir wajib mengadakan penelitian guna menunjang penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kiranya mahasiswa kami diberikan ijin melakukan Penelitian sebagai penunjang penelitian tersebut diatas, dengan prosedur mengikuti kebijaksanaan yang ada bagi mahasiswa kami :

Nama : SRI DARYANTI
Nim : RPL02180051B.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan.

Prof. Dr. R. A. Oetari, S.U, M.M., M.Sc., Apt



Lampiran 2. Surat jawaban ijin penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Jalan Gajah Mada Nomor 1 A Temanggung 56219 Telepon (0293) 491118, 491119 Fax. (0293) 493423 e-mail : rsud_temanggung@yahoo.co.id Website : www.rsudkabtemanggung.co.id	
Temanggung, 28 Januari 2019		
Nomor :	893 / 0196	Kepada Yth.
Lampiran :		Dekan Fakultas Farmasi
Perihal :	Jawaban Permohonan	Universitas Setia Budi
	Ijin Penelitian	Di -
		<u>SURAKARTA</u>
Memperhatikan surat Saudara Nomor : 373/C6-04/17.01.2019 Tanggal 17 Januari 2019, kami sampaikan dengan hormat bahwa kami dapat memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa sebagai berikut :		
Nama :	Sri Daryanti	
NIM :	RPL02180051B	
Demikian untuk menjadikan perhatian.		
PJS. DIREKTUR BLUD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN TEMANGGUNG  dr. ARTIYONO, M.Kes		

**Lampiran 3. Pedoman dan tata laksana penggunaan obat ARV berdasarkan
Permenkes RI No. 87 tahun 2014**

Kategori ARV				
Nucleoside reverse-transcriptase inhibitors (NRTI)				
Zidovudin (AZT) ^a Kapsul 100 mg Tablet KDT	Dosis anak	Dosis dewasa	Dosis untuk pasien dewasa gangguan ginjal	
	Pediatrik (rentang dosis 90 mg-180mg/m ² LPB) Oral: 160 mg/m ² LPB tiap 12 jam atau 6-7mg/kg/dosis remaja: seperti dewasa	300 mg 2x sehari	CCT hitung ≥15 mL/mnt	Tidak ada penyesuaian dosis
			CCT hitung <15 mL/mnt	100 mg tiap 6-8 jam
			Terapi hemodialisis	100 mg tiap 6-8 jam
			Terapi dialisis peritoneum	100 mg tiap 6-8 jam
Lamivudin (3TC) ^a Tablet 150 mg Tablet KDT	Dosis anak	Dosis dewasa	Dosis untuk pasien dewasa gangguan ginjal ^b	
	Pediatrik 4 mg/kg, 2x sehari → dosis terapi Remaja: BB <50 kg: 2 mg/kg, 2x sehari BB ≥50 kg: seperti dewasa	150 mg 2x sehari/ 300 mg 1x sehari	CCT hitung ≥ 50 mL/mnt	Tidak ada penyesuaian dosis
			CCT hitung 30-49 mL/mnt	150 mg 1x sehari
			CCT hitung 15-29 mL/mnt	150 mg dosis pertama, selanjutnya 100 mg 1x sehari
			CCT hitung 5-14 mL/mnt	150 mg dosis pertama, selanjutnya 50 mg 1x sehari
			CCT hitung <5mL/mnt	50 mg dosis pertama, selanjutnya 25 mg 1x sehari
			Terapi hemodialisis	50 mg dosis pertama, selanjutnya 25 mg 1x sehari
			Terapi dialisis peritoneum	50 mg dosis pertama, selanjutnya 25 mg 1x sehari
Stavudin (d4T) ^e Tablet 40 mg KDT	Dosis anak	Dosis dewasa	Dosis untuk pasien dewasa gangguan ginjal	
	1 mg/kg/dosis 2x sehari BB > 30 kg: seperti dewasa	30 mg 2x sehari	CCT hitung >50 mL/mnt	Tidak ada penyesuaian dosis
			CCT hitung 26-50 mL/mnt	15 mg 2x sehari
			CCT hitung ≤25 mL/mnt	15 mg 2x sehari
			Terapi hemodialisis	15 mg 1x sehari
			Terapi dialisis peritoneum	Masih belum diketahui, gunakan dengan hati-hati

Tenofovir (TDF) ^g Tablet 300 mg KDT	Dosis anak	Dosis dewas	Dosis untuk pasien dewasa gangguan ginjal	
	8 mg/kg 1x sehari BB 14-<20 kg: 100 mg 1x sehari BB 20-29,9 kg: 200 mg 1x sehari BB ≥ 30 kg : seperti dewasa	300 mg 1x sehari	CCT hitung ≥ 50 mL/mnt	Tidak ada penyesuaian dosis
			CCT hitung 30 49 mL/mnt	300 mg tiap 48 jam
			CCT hitung 10 29 mL/mnt	300 mg tiap 72 jam
			Terapi hemodialysis	300 mg tiap 7 hari ^C
Terapi dialisis peritoneum	Masih belum diketahui, gunakan dengan hati- hati			
Emtricitabin (FTC) / Tenofovir (TDF) KDT	Dosis anak	Dosis dewasa	Dosis untuk pasien dewasa gagal ginjal	
	BB > 35 kg: seperti dewasa	200 mg /300 mg 1x sehari	CCT hitung ≥ 50 mL/mnt	Tidak ada penyesuaian dosis
			CCT hitung 30 49 mL/mnt	1 tablet tiap 48 jam
			CCT hitung <30 mL/mnt	Masih belum diketahui, gunakan dengan hati- hati
Nonnucleoside reverse-transcriptase inhibitors (NNRTI)				
Nevirapin (NVP) ^h Tablet 200 mg KDT	Dosis anak	Dosis dewa	Dosis untuk pasien dewasa gangguan ginjal	
	Bayi – anak < 8 tahun: 14 hari pertama: inisiasi 5 mg /kg 1x sehari (max. 200 mg), 14 hari kedua dosis 5 mg /kg /dosis 2x sehari, selanjutnya dosis 7 mg/kg/dosis 2x sehari Anak ≥8tahun seperti dewasa	Target 200 mg 2xsehari. Dosis inisial 1x200 mg sehari selama 14 hari kemudian naikkan menjadi 2 x 200 mg bila tidak terdapat rash atau efek samping lain	CCT hitung >20 mL/mnt	Tidak ada penyesuaian dosis
			Terapi hemodialysis	Tidak ada Penyesuaian dosis
			Terapi dialisis peritoneum	Masih belum diketahui, gunakan dengan hati- hati
Efavirenz(EFV) Kapsul200mg Tablet 600mg KDT	Dosis anak	Dosis dewasa	Dosis untuk pasien dewasa gangguan ginjal	
	Anak ≥3 tahun: BB 10 – <15 kg: 200 mg BB 15 - <20 kg : 250 mg BB 20 - <25 kg: 300 mg BB 25 – <32,5 kg: 350 mg BB 32, 5 – <40 kg:400 mg BB ≥ 40 kg: seperti dewasa	600 mg 1x sehari	Tidak ada penyesuaian dosis	
Protease inhibitors (PI)				
Lopinavir/ ritonavir (LPV/r) Tablet 200mg /50 mg	Dosis anak	Dosis dewasa	Dosis untuk pasien dewasa gangguan ginjal	
	BB <15 kg: 12 mg/3 mg LPV/r/kg/dosis 2x sehari BB >15-40 kg: 10 mg/2,5 mg LPV/r/kg/dosis 2x sehari BB >40 kg: seperti dewasa	400 mg /100 mg 2x sehari	Tidak ada penyesuaian dosis	

Integrasi Inhibitor (INSTI)			
Raltegravir (RAL) ⁿ	Dosis Anak	Dosis Dewasa	Dosis untuk pasien dewasa gangguan ginjal
Tablet 400 mg, tablet kunyah 100 mg	Anak usia 2- <12 tahun (tablet kunyah) BB (kg) Dosis 11-<14 3x25mg 2xsehari 14-<20 1x100mg 2xsehari 20-<28 1,5x100mg 2xsehari 28-<40 2x100mg 2xsehari =>40 3x100mg 2xsehari Dosis rekomendasi berdasarkan 6 mg/kg BB/dosis 2x sehari. Anak ≥12 tahun: sama dengan dewasa.	400 mg 2x sehari	Tidak ada penyesuaian dosis

Lampiran 4. Formularium RSUD kab. Temanggung tahun 2018

KLS TERAPI	KOMPOSISI / GENERIK	BENTUK SEDIAAN	NAMA PATEN / BRAND	PABRIK	KET
VII.12	Antivirus				
VII.12.1	Antih herpes				
1	Acyclovir	tablet	Acyclovir 200 mg tablet OGB	OGB	
		Tablet	Acyclovir 400 mg tablet OGB	OGB	
2	Methisoprinol	tablet	Pronovir		
VII.12.2	Antiretroviral				
VII.12.2.1	Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NRTI)				
1	Lamivudin	Tablet	Hiviral 150 mg tablet		
2	Zidovudin	Tablet	Zidovudin 100 mg tablet	OGB	
3	Stavudin	Tablet	Stavudin 30 mg tablet	OGB	
4	Tenofovir	Tablet	Tenofovir 300 mg tablet	OGB	
5	Kombinasi Lamivudin+ Zidovudin	Tablet	Duviral 150/300 mg tablet		
6	Kombinasi Tenofovir+ Emtricitabin	Tablet	Truvada 150/200 mg tablet		
VII.12.2.2	Non Nucleoside Reverse Transcriptase Inhibitor (NNRTI)				
1	Efavirenz	Tablet	Efavirenz 600 mg tablet	OGB	
2	Nevirapin	Tablet	Nevirapin 200 mg tablet	OGB	
VII.12.2.3	Kombinasi NRTI + NNRTI				
1	Tenofovir+Lamivudin+ Efavirenz	Tablet	FDC 300/150/600		
VII.12.2.4	Protease Inhibitor (PI)				
1	Kombinasi Lopinavir+ Ritonavir	Tablet	Aluvia 500/50 mg tablet		
VII.13	Antelmintik				
1	Pirantel Pamoat 125 mg	tablet	Pirantel Pamoat tab OGB	OGB	
VII.14	Antimalaria				
1	Primaquin	tablet	Primakuin tablet OGB	OGB	
2	Kuinin	tablet	Kuinin tablet OGB	OGB	
3	Artesunate	injeksi	Artesunate injeksi	OGB	
VII.15	Anti Amuba				
1	Metronidazol	tablet	Metronidazol 500 mg tab OGB	OGB	
		sirup	Promuba syr 125mg/5ml	Mepro	
		Sirup	Trogyl sirup 125 mg/5 ml	Ottc	
		Sirup	Farizol sirup 125mg/5ml	Ifars	
		infus	Metronidazol infus OGB	OGB	
		infus	Novamet infus	Claris	
		infus	Trogyl infus	Ottc	

No	Inisial Pasien	Umur (th)	Jenis kelamin	Bobot Badan	Nama Obat	Pedoman		Peresepan		Kombinasi	Formularium	Guideline			Tatalaksana		Keterangan	
						Dosis	Aturan pakai	Jumlah	Dosis			Aturan pakai	Indikasi	Obat	Dosis	Indikasi		Obat
1.	MIS	34	L	52	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari	Cotrimoxazol Curcuma	√	√	√	√	√	√	√= sesuai
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
2.	WH	27	P	50	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari	Cotrimoxazol	√	√	√	√	√	√	X=Tidak sesuai
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
3.	SPY	38	L	69	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari		√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
4.	AA	26	P	59	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari	Cotrimoxazol	√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
5.	NA	39	L	60	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari	Cotrimoxazol	√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
6.	SST	36	L	54	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari		√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
7.	HP	30	L	53	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari	Flutamol	√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
8.	AC	37	L	57	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari	Cotrimoxazol	√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
9.	FA	34	L	52	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari		√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
10.	DE	34	P	46	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari		√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
11.	Rdg	27	P	48	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari		√	√	√	√	√	√	√= sesuai
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
12.	SR	34	P	54	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari		√	√	√	√	√	√	X=Tidak sesuai
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
13.	IY	32	P	70	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari	Neurodex	√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
14.	AM	24	P	48	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari		√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
15.	NH	23	P	42	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari	Neurodex	√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
16.	Mth	35	P	56	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari	Selesbion	√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
17.	WS	32	P	52	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari		√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
18.	UP	25	P	47	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari		√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
19.	YP	36	L	75	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari		√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
20.	Fdy	32	P	62	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari	Cotrimoxazol	√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
21.	CY	25	P	56	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari	Cotrimoxazol	√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
22.	RA	27	L	58	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari	Cotrimoxazol	√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
23.	Sbr	36	L	64	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari		√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
24.	EPR	37	P	70	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari	Cotrimoxazol	√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								
25.	AB	27	L	65	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari		√	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari								

No	Inisial Pasien	Umur (th)	Jenis kelamin	Bobot Badan	Nama Obat	Pedoman		Peresepan		Kombinasi	Formularium	Guideline			Tatalaksana		Keterangan
						Dosis	Aturan pakai	Jumlah	Dosis			Indikasi	Obat	Dosis	Obat	Dosis	
51	HS	47	L	68	Efavir	600	1xsehari	30	600	1xsehari	Cotrimoxazol Selesbion	√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	√	√	
52	EM	31	P	52	Efavir	600	1xsehari	30	600	1xsehari		√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	√	√	
53	Rmn	48	P	58	Efavir	600	1xsehari	30	600	1xsehari	Cotrimoxazol Selesbion	√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	√	√	
54	Pth	35	P	62	Efavir	600	1xsehari	30	600	1xsehari	Cotrimoxazol	√	√	√	√	√	√= sesuai
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	√	√	
55	RA	26	L	44	Efavir	600	1xsehari	30	600	1xsehari	Cotrimoxazol	√	√	√	√	√	X=Tidak sesuai
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	√	√	
56	Nkh	22	P	38	Efavir	600	1xsehari	30	600	1xsehari		√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	√	√	
57	EK	28	P	49	Efavir	600	1xsehari	30	600	1xsehari	Cotrimoxazol Selesbion	√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	√	√	
58	HR	32	L	72	Efavir	600	1xsehari	30	600	1xsehari	Cotrimoxazol	√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	√	√	
59	Twm	33	P	64	Efavir	600	1xsehari	30	600	1xsehari	Cotrimoxazol Selesbion	√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	√	√	
60	MEP	36	L	62	Efavir	600	1xsehari	30	600	1xsehari		√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	√	√	
61	MS	36	L	68	Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari	Cotrimoxazol Inerzon	√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	√	√	
62	IM	42	L	64	Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari	Cotrimoxazol	√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehar	30	300	1xsehar		√	√	√	√	√	
63	DK	27	P	54	Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari	Cotrimoxazol	√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehar	30	300	1xsehar		√	√	√	√	√	
64	IE	30	L	62	Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari	Imunos	√	√	√	√	√	√= sesuai
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	√	√	
65	LN	39	P	66	Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari	Selesbion	√	√	√	√	√	X=Tidak sesuai
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	√	√	
66	Sph	37	P	59	Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari	Cotrimoxazol	√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	√	√	
67	NUT	26	P	58	Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari	Cotrimoxazol Prenamia	√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	√	√	

No	Inisial Pasien	Umur (th)	Jenis kelamin	Bobot Badan	Nama Obat	Pedoman		Peresepan		Kombinasi	Formularium	Guideline			Tatalaksana		Keterangan
						Dosis	Aturan pakai	Jumlah	Dosis			Indikasi	Obat	Dosis	Obat	Dosis	
68	IN	23	P	53	Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari	Cotrimoxazol Lapisiv	√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	√	√	
69	Nvt	34	P	69	Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari	Cotrimoxazol Vastigo	√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	√	√	
70	RDA	24	P	48	Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari	Cotrimoxazol	√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	√	√	
71	SA	27	P	54	Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari	Cotrimoxazol	√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	√	√	
72	PK	32	L	64	Efavir	600	1xsehari	30	600	1xsehari		√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	2xsehari	30	300	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	1xsehari	30	150	1xsehari		√	√	√	√	√	
73	MAD	10	L	42	Efavir	600	1xsehari	15	600	1xsehari	Cotrimoxazol curcuma	√	√	√	√	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	1xsehari	30	150	1xsehari		√	√	√	√	√	
74	Rht	30	P	58	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari	Inerzon	√	√	√	X	√	√= sesuai
					Aluvia	400	2xsehari	30	400	1xsehari		√	√	√	X	√	
75	Strn	30	L	64	Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari	Cotrimoxazol	√	√	√	X	√	X= Tidak sesuai
					Aluvia	400	2xsehari	30	400	1xsehari		√	√	√	X	√	
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari		√	√	√	X	√	
76	MA	37	L	74	Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari		√	√	√	X	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	X	√	
					Aluvia	400	2xsehari	30	400	1xsehari		√	√	√	X	√	
77	Ryh	35	P	69	Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari	Nucral	√	√	√	X	√	
					Stavudin	30	2xsehari	30	30	1xsehari		√	√	√	X	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	X	√	
78	Gbrl	7	P	19	Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari		√	√	√	X	√	
					Stavudin	30	2xsehari	30	30	1xsehari		√	√	√	X	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	X	√	
79	CS	6	P	14	Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari	Cotrimoxazol	√	√	√	X	√	
					Stavudin	30	2xsehari	30	30	1xsehari		√	√	√	X	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	X	√	
80	Ch Y	9	L	18	Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari		√	√	√	X	√	
					Stavudin	30	2xsehari	30	30	1xsehari		√	√	√	X	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari		√	√	√	X	√	
81	DK	27	P	54	Duviral	450	2xsehari	30	450	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	30	200	2xsehari		√	√	√	√	√	
82	DL	25	P	49	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari	Ciprofloxacin	√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari		√	√	√	√	√	
83	HR	32	L	64	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari		√	√	√	√	√	
84	JkS	25	L	52	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari		√	√	√	√	√	
85	HkA	37	L	70	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari		√	√	√	√	√	
86	AgS	36	L	72	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari		√	√	√	√	√	
					Efavir	600	1xsehari	30	600	1xsehari	Cotrimoxazol						

111	FC	6	P	14	Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari		√	√	√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari									
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari									
112	KR	6	P	18	Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari	Cotrimoxazol Selesbion	√	√	√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari									
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari									
113	MA	38	L	56	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari	Cotrimoxazol Inerzon zalf	√	√	√	√	√	√	√	√= sesuai
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari									
114	MRF	6	L	12	Duviral	450	2xsehari	60	450	2xsehari	Selesbion	√	√	√	√	√	√	√	X=Tidak sesuai
					Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari									
115	AML	3	P	6,8	Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari	Cotrimoxazol Syrup	√	√	√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari									
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari									
116	DL	25	P	56	Neviral	200	2xsehari	60	200	2xsehari	Selesbion	√	√	√	√	√	√	√	
					Hiviral	150	2xsehari	60	150	2xsehari									
					Tenofovi	300	1xsehari	30	300	1xsehari									